Kasus Aktif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan Tembus 1113 Orang

Kamis, 24 Februari 2022

Kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan terus meningkat dalam beberapa hari terakhir. Hingga hari ini, terdapat 1113 warga yang menjalani perawatan akibat terpapar virus corona. Dari jumlah tersebut, 84 orang dirawat di RSUD Bangil, 26 orang di RSUD Grati, dan 125 orang di rumah sakit luar Pasuruan. Selain dirawat di rumah sakit, 53 orang tanpa gejala atau gejala ringan dikarantina di SKB Pandaan, 65 orang di BLK Rejoso, dan 25 orang di Permata Biru. Sementara itu, 10 orang diisolasi di Aspol Bangil, 13 orang di gedung lain di luar daerah, dan 710 orang menjalani isolasi mandiri.

Peningkatan kasus aktif ini disebabkan oleh semakin banyaknya warga yang dinyatakan positif Covid-19. Dalam satu hari, terdapat tambahan 165 warga yang terkonfirmasi positif. Peningkatan ini diakibatkan oleh hasil tracing kontak erat pasien yang lebih dulu dinyatakan terpapar. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, Syaifudin Ahmad, menghimbau masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh mengingat musim penghujan yang rentan menimbulkan penyakit lain seperti demam berdarah, flu, batuk, hingga diare.

Syaifudin juga mengingatkan pentingnya menjalankan protokol kesehatan dengan ketat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sejak awal kemunculan kasus di dua tahun lalu, sudah ada 10.643 warga Kabupaten Pasuruan yang terpapar Covid-19. Dari jumlah tersebut, 8862 orang telah dinyatakan sembuh dan 668 orang meninggal dunia. Peningkatan kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan menjadi peringatan bagi masyarakat untuk tetap waspada dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Pemerintah daerah juga terus berupaya untuk menekan laju penyebaran virus, termasuk dengan meningkatkan kapasitas tempat tidur rumah sakit, memperkuat tracing kontak erat, dan meningkatkan sosialisasi protokol kesehatan. Masyarakat diharapkan untuk bekerja sama dengan pemerintah dalam upaya menekan laju penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.